



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB II**

### **PROFIL UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

PT Garuda *Maintenance Facility* AeroAsia yang disingkat menjadi PT GMF AeroAsia adalah sebuah perusahaan berskala *International* yang menyediakan layanan fasilitas perawatan berbagai pesawat terbesar di Asia. Kegiatan usaha PT GMF AeroAsia adalah (GMF AeroAsia, 2018):

1. Menjalankan usaha dalam bidang jasa perawatan, reparasi dan *overhaul* pesawat udara serta pendukungnya terutama:
  - a. Perawatan pesawat udara secara terpadu
  - b. Perawatan komponen dan kalibrasi
  - c. Perawatan mesin
  - d. Jasa *engineering*
  - e. Jasa pelatihan perawatan pesawat udara
2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan terutama perdagangan atas suku cadang dan komponen perawatan pesawat udara, serta menjadi distributor.
3. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, termasuk didalamnya pembuatan dan perawatan sarana pendukung yang menunjang kegiatan penerbangan dan kegiatan industri lainnya.

4. Menjalankan usaha dalam bidang pergudangan dan pengangkutan terutama terkait dengan jasa pelayanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi.
5. Menjalankan usaha dalam bidang jasa, terutama jasa penyewaan suku cadang, komponen, dan mesin pesawat udara, serta menjalankan usaha dalam bidang jasa perawatan mesin industri.
6. Melakukan penyediaan jasa konsultan dan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat udara, komponen dan mesin.
7. Melakukan pelatihan diluar dari jasa pelatihan perawatan pesawat udara.

Pada tahun 1949, GMF AeroAsia merupakan Divisi Teknik dari maskapai Garuda Indonesia di Bandara Kemayoran dan Halim Perdana Kusuma di Jakarta, Indonesia. Pada tahun 1984, GMF AeroAsia dipindahkan ke Bandara Soekarno Hatta dan menambahkan diri sebagai *division of Maintenance & Engineering (M&E)*, yang kemudian di kembangkan menjadi unit bisnis mandiri. Selanjutnya pada tahun 1998 divisi M&E tersebut melakukan transformasi menjadi *Strategic Buisness Unit (SBU-GMF)* dan menangani semua kegiatan perawatan armada Garuda Indonesia agar dapat fokus pada bisnis intinya sebagai operator penerbangan. Pada tahun 2002, Garuda Indonesia melakukan “*spin-off*” terhadap *SBU-GMF* sehingga resmi menjadi anak perusahaan dengan nama PT Garuda *Maintenance Facility* AeroAsia. Secara operasional PT GMF AeroAsia berada di bawah naungan PT Garuda Indonesia, namun sistem pelaporan keuangan dan sistem administrasinya secara resmi terpisah dari PT Garuda Indonesia sehingga

PT GMF AeroAsia dapat memberikan layanan jasa kepada maskapai penerbangan lainnya.

PT GMF AeroAsia merupakan salah satu perusahaan perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan akta pendirian perseoran terbatas Nomor 93 tanggal 26 April 2002, yang dibuat di hadapan Notaris Arry Soepratno. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C-11688 HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 Juni 2002. Setelah diresmikan sebagai lembaga usaha mandiri pada bulan Agustus 2002, PT GMF AeroAsia melaksanakan penandatanganan kerjasama dengan PT Garuda Indonesia dengan pelaksanaan perawatan pesawat secara total. Penandatanganan tersebut merupakan momentum sekaligus menandai dimulainya babak baru dari rangkaian kegiatan dalam proses pembentukan *Strategis Bussines Unit* GMF menjadi salah satu anak perusahaan PT Garuda Indonesia yaitu PT GMF AeroAsia. Pada Tahun 2003, PT GMF Aeroasia melakukan ekspansi bisnis ke dalam bisnis modifikasi pesawat terbang. Bisnis ini mengangkat PT GMF AeroAsia menjadi salah satu perusahaan perawatan pesawat yang mampu melaksanakan modifikasi besar pesawat dengan teknologi tinggi. Pengembangan usaha terus dilakukan dan pada tahun 2012, GMF mulai memberikan jasa perawatan *Industrial Gas Turbin Engine* (IGTE) serta perawatan *Industrial Generator Overhaul* yang menjadi sumber pendapatan baru. Selain itu juga dimulainya era pembukuan dalam bahasa inggris dengan mata uang Dollar Amerika Serikat (USD). Pada tahun 2013, GMF melakukan penambahan 2 bidang

usaha baru yaitu SBU *Engine Maintenance* dan SBU IGTE serta pembangunan Hangar 4. Dioperasikannya Hangar 4 pada tahun 2015 sebagai hangar *narrow body* terbesar di dunia yang memiliki kapasitas 16 *line* pesawat merupakan langkah GMF dalam pengembangan kapasitas perawatan pesawat sesuai dengan tuntutan pertumbuhan bisnis perusahaan.

Puncaknya, menjelang akhir tahun 2017 tepatnya pada tanggal 10 Oktober 2017, GMF menjadi emiten pertama di industri MRO (*Maintenance, Repair and Overhaul*) yang melakukan penawaran saham perdana kepada publik. Momentum tersebut menjadi tonggak sejarah penting bagi perseroan untuk semakin mengukuhkan posisi GMF untuk menjadi *Top 10* MRO di dunia. Sepanjang tahun 2018, GMF berhasil menjajaki kerja sama strategis dengan beberapa entitas bisnis seperti AFI-KLM, Lion Air, dan sebagainya. Kerja sama strategis ini bertujuan untuk meningkatkan volume bisnis dan *brand image* perseroan. Dengan begitu, nama GMF akan semakin terekspos di dunia perawatan pesawat terbang. Kemampuan GMF AeroAsia semakin diakui dengan keberhasilannya meraih berbagai sertifikasi nasional dan internasional, antara lain DKU-PPU (Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara), EASA (*European Aviation Safety Agency*) dan FAA (*Federal Aviation Administration*) serta telah diakui sebagai salah satu fasilitas terbaik dan terbesar dalam pemeliharaan, perbaikan, dan jasa *overhaul* (turun mesin) berbagai maskapai penerbangan. PT GMF AeroAsia memiliki 2 kelompok pelanggan yaitu:

### 1. Pelanggan Internal

Pelanggan internal adalah pelanggan utama dari PT GMF AeroAsia yaitu maskapai penerbangan Garuda Indonesia, Citilink, NAM AIR, dan Sriwijaya Air.

### 2. Pelanggan Eksternal

Pelanggan eksternal dari PT GMF AeroAsia adalah maskapai penerbangan diluar Garuda Indonesia Group seperti Air Asia, Cathay Pacific, KLM, Singapore Airlines, dll.

## 2.2 Visi, Misi dan Value

PT GMF AeroAsia memiliki visi dan misi serta nilai-nilai untuk mendukung pencapaian kegiatan usahannya (GMF AeroAsia, 2018):

### 1. Visi PT GMF AeroAsia

PT GMF AeroAsia memiliki visi yaitu menjadi “*Top 10 MRO’s in the world*”. Artinya adalah PT GMF AeroAsia menjadi top 10 perusahaan MRO “*Maintenance Repairment Overhaul*” terbaik diseluruh dunia.

### 2. Misi PT GMF AeroAsia

PT GMF AeroAsia memiliki misi yaitu “*To provide integrated and reliable aircraft maintenance solution for a safer sky and secure quality of life of mankind*”. Artinya adalah menyediakan solusi perawatan pesawat terbang yang terpadu dan handal sebagai kontribusi dalam mewujudkan lalu lintas udara yang aman dan menjamin kualitas kehidupan umat manusia.

### 3. Nilai-nilai PT GMF AeroAsia

PT GMF AeroAsia memiliki nilai yaitu *“In the journey to achieve our goals and realize our vision, GMF AeroAsia is guided by a corporate culture that is embedded in every layer of our activities, based on the following value: Concern for people, integrity, professional, teamwork, and customer focused.”* Artinya adalah dalam perjalanan untuk mencapai tujuan dan mewujudkan visi, GMF AeroAsia dipandu oleh budaya perusahaan yang tertanam dalam setiap lapisan kegiatan kami, berdasarkan pada nilai berikut:

#### a. *Concern for people*

Insan GMF harus saling menghargai, peduli, memberi kesempatan, serta membangun hubungan yang tulus dan saling percaya antar insan GMF melalui sistem perekrutan, penempatan, pengembangan, dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara terbuka, adil, obyektif, dan proporsional.

#### b. *Integrity*

Insan GMF harus memiliki ketulusan dan kelurusan hati yang diekspresikan melalui satunya kata dengan perbuatan dalam menerapkan nilai-nilai, etika bisnis, dan potensi serta peraturan perusahaan secara konsisten meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya sehingga dapat dipercaya.

*c. Professional*

Insan GMF harus piawai dan sungguh-sungguh dalam menuntaskan tugas sesuai standar teknis, bisnis, dan etika yang berlaku.

*d. Teamwork*

Insan GMF harus senantiasa bekerjasama secara kompak yang dilandasi oleh rasa saling menghormati, saling memahami fungsi, dan peran masing-masing agar dapat menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan.

*e. Customer Focused*

Insan GMF harus senantiasa melakukan segala upaya dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan bahkan lebih yang diharapkan pelanggan secara tulus dan penuh semangat.

### **2.3 Produk dan Jasa (Bisnis Unit)**

GMF terus memposisikan diri sebagai perusahaan penyedia jasa perawatan dan perbaikan pesawat yang terintegrasi, yang memberikan layanan yang tersebar di 75 Kantor Perwakilan Domestik dan 11 Kantor Perwakilan Internasional. GMF terus mengembangkan produk dan jasa layanan yang memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Saat ini GMF telah memiliki 10 produk utama, yang terdiri dari (GMF AeroAsia, 2018):

### 1. *Line Maintenance*

*Line Maintenance* menangani perawatan pesawat seperti *Pre-Flight Check, Transit Check, Daily Check, A Check* (Perawatan sampai dengan 600 jam terbang), serta berbagai jenis perawatan lainnya. Selain dapat melakukan perawatan ringan pada pesawat (seri B737, B747, B777, A320, A330 CRJ1000, dan ATR72), *Line Maintenance* juga menangani layanan *overnight transit dan emergency AOG (Aircraft on Ground)*. Fasilitas MCC (*Maintenance Control Center*) pada *line maintenance* juga bertujuan untuk memantau operasional perawatan pesawat udara guna mengurangi perawatan yang tidak terjadwal dan keterlambatan teknis. *Line Maintenance* didukung oleh lebih dari 75 *line station* di seluruh Indonesia dan 11 area di seluruh dunia, yaitu Ahmedabad, Amsterdam, Dili, Guangzhou, Singapura, Jeddah, Kuala Lumpur, Medinah, Penang, Sydney dan Narita.

### 2. *Airframe Maintenance (Base Maintenance)*

*Airframe Maintenance* mampu melakukan *heavy check* rutin, modifikasi besar, pengecatan eksterior pesawat hingga *finishing* dekoratif, *cabin refurbishment*, perbaikan struktur besar, serta perawatan dan *overhaul* pesawat.

### 3. *Component Services*

*Component Services* memiliki beberapa workshop seperti *Avionics Workshop, Electro Mechanical and Oxygen Workshop, Wheel Brake & Landing Gear Workshop*, serta *Calibration and Non Destructive Test*

*(NDT) Workshop*. Kapabilitas unit *Component Services* termasuk *repair and overhaul* untuk instrumen pesawat, kontrol elektronik, radar dan navigasi, *flight data recorders dan gyros*, serta *wheel brake & landing gear*. *Component Services* juga menawarkan kepada *customer* untuk menjaga ketersediaan pasokan material melalui layanan *component pooling*.

#### 4. *Engineering Services*

*Engineering Services* memberikan pelayanan program perawatan standar, modifikasi dan pengontrolannya, *reliability control program*, pelayanan data komunikasi dari pesawat ke darat, manajemen dan distribusi buku panduan perawatan pesawat, serta pelayanan jasa tenaga ahli.

#### 5. *Material & Logistics Services*

*Material Services* menawarkan pelayanan penyediaan suku cadang, pengelolaan komponen pesawat, penjualan dan pembelian material, serta *AOG services*. Didukung oleh jaringan pelayanan yang luas, GMF menjaga ketersediaan pasokan material dalam skala besar dalam mendukung pelayanan yang diberikan seperti manajemen persediaan, *parts trading and loan, exchange, inventory management*, serta *AOG services* secara efisien dan hemat biaya.

#### 6. *Cabin Maintenance Services*

Jasa *Cabin Maintenance* yang diberikan GMF merupakan jasa perawatan kabin pesawat (termasuk *in-flight entertainment*) untuk penerbangan domestik dan internasional di Bandar Udara Soekarno-Hatta. Perawatan

kabin dilaksanakan *saat pre-flight check, transit check, daily check, monthly inspection*, maupun *A-check*.

#### 7. *Engine & APU Maintenance*

Dengan fasilitas *Engine Workshop* dan *Engine and APU Test Cell*, *Engine Services* mampu melakukan perawatan mesin pesawat dan *Auxiliary Power Unit (APU)*.

#### 8. *Learning Services*

Untuk memperkuat posisi GMF dalam industri MRO, dikembangkan kurikulum *training* yang bekerjasama dengan industri aviasi kelas dunia dan beberapa pabrik pesawat Boeing, Airbus, General Electric, Roll-Royce, dan CFMI.

#### 9. *Power Services*

GMF *Power Services* bergerak di bidang jasa perawatan mesin untuk sektor non-penerbangan, yaitu perawatan *overhaul* mesin turbin gas untuk industri. Kegiatan usaha yang dilakukan mencakup:

- a. Perbaikan, modifikasi, dan *overhaul* mesin turbin gas industri maupun *aero derivatives*.
- b. Perbaikan dan renovasi komponen turbin gas komponen.
- c. Jasa pembangkitan listrik di generator utama serta perbaikan & *overhaul transformer* dan motor *rewinding base*.
- d. Kontrol & proteksi mesin, generator, dan motor.
- e. Analisis kinerja & pelayanan engineering dari mesin *electrical rotary* dan *power plant*.

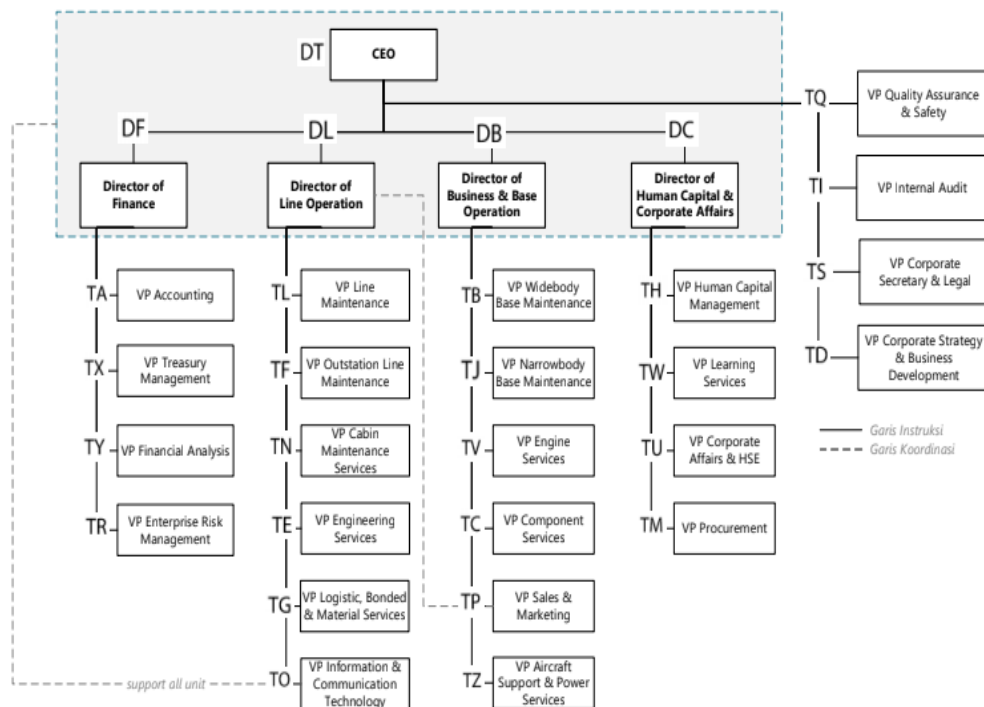
## 10. Aircraft Support Services

Layanan yang diberikan oleh GMF Aircraft Support Services diantaranya penyediaan *Ground Support Equipment (GSE)* secara terpadu baik peralatan maupun operatornya, serta perawatan dan *repair* peralatan GSE.

## 2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Sejalan dengan pertumbuhan pasar industri *Maintenance Repair & Overhaul (MRO)*, GMF telah menetapkan struktur organisasi perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. DT/SKEP-5001/19 tanggal 21 Januari 2019 tentang Organisasi Induk PT Garuda *Maintenance Facility Aero Asia Tbk.* Struktur Organisasi GMF dapat dilihat pada gambar berikut ini:

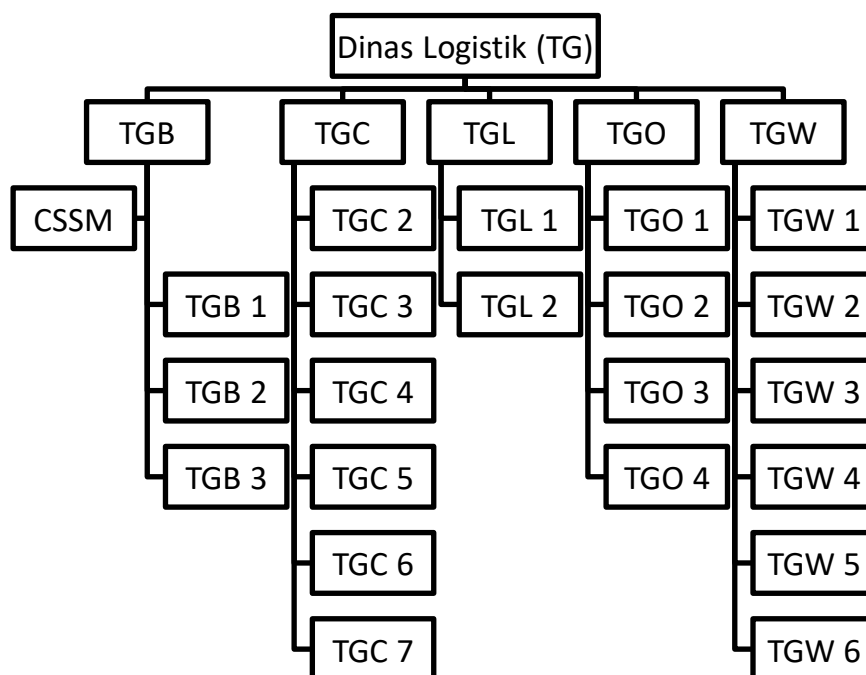
**Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT GMF AeroAsia**



(Sumber: data perusahaan)

Dinas Logistik (TG) atau *Logistic & Bonded Services* merupakan bagian dari *Line Operation* yang memiliki fungsi penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian efektifitas dan efisiensi penyimpanan dan aliran barang, pelayanan dan informasi, hingga ke titik konsumsi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dinas logistik memiliki beberapa sub-unit seperti:

**Gambar 2.2 Sub Unit Dinas Logistik**



1. *TGB - Business Support*

a. *CSSM : Customer Support & Sales Manager*

Memiliki fungsi sebagai sub-unit yang menjalin hubungan dengan customer, mengatur penjualan yang berada didalam maupun diluar kontrak dengan GMF AeroAsia serta mem-*follow up* penjualan kepada *customer*. Salah satu tugas dari CSSM adalah membuat dokumen *cost approval* dan *sales order* terkait jasa yang diberikan kepada *customer*.

b. TGB 1 : *Operational Support*

Memiliki fungsi sebagai pendukung kegiatan operasional dinas logistik yang memiliki tugas untuk menentukan *special price* dan *discount* yang diberikan kepada *customer*. Bentuk *output* yang dihasilkan dari sub-unit TGB 1 berupa dokumen *price list* dan proposal penawaran yang diberikan kepada *customer*.

c. TGB 2 : *Logistic Network Management*

Memiliki fungsi sebagai sub-unit yang mencari dan menjalin hubungan dengan vendor atau *partner forwarder* untuk melakukan kegiatan pengiriman barang. *Partner forwarder* yang telah memiliki kontrak dengan PT GMF AeroAsia adalah DB Schenker dan Alliance 21.

d. TGB 3 : *Logistic Performance Analysis*

Memiliki fungsi sebagai sub-unit yang melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi yang dilakukan oleh dinas logistik. Tugas dari unit TGB 3 adalah melaporkan pendapatan dan biaya dinas logistik kepada *corporate* yaitu unit *accounting pusat*.

2. TGC - Controller

a. TGC 1 : *Bonded Compliance*

Memiliki fungsi utama sebagai sub-unit yang menjaga kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, peraturan pemerintah dan peraturan bea cukai terkait kegiatan impor dan ekspor yang dilakukan oleh GMF.

b. TGC 2 : *Inventory Control*

Memiliki fungsi utama sebagai sub-unit yang mengontrol persediaan yang dimiliki GMF dari barang datang sampai barang tersebut digunakan. Beberapa tahun sekali GMF melakukan *stock opname* terhadap *inventory* yang dimiliki.

c. TGC 3 : *Asset Movement Control*

Memiliki fungsi utama sebagai sub-unit yang mengontrol perpindahan aset yang dimiliki oleh GMF. Tugas dari TGC 3 adalah mengakuisisi aset, mengontrol pergerakan aset serta mengontrol pelepasan aset.

d. TGC 4 : *Customer Document Clearance*

Memiliki fungsi utama sebagai sub-unit yang membuat dokumen bea cukai (kepabean) dan dokumen perizinan terkait jasa pengiriman yang diberikan kepada *customer*.

e. TGC 5 : *General Procurement Planning*

Memiliki fungsi utama sebagai sub-unit yang melakukan perencanaan dan pengadaan barang yang tidak berhubungan dengan *aircraft* (pesawat). Salah satu tugas sub unit TGC 5 adalah melakukan pengadaan barang-barang yang berkaitan dengan fasilitas kantor seperti *furniture* kantor.

f. TGC 6 : *Aircraft Parts & Material Planning*

Memiliki fungsi utama sebagai sub-unit yang merencanakan kebutuhan *aircraft part* dan *material* pesawat di setiap hangar.

g. TGC 7 : *Engine & Component Parts Material Planning*

Memiliki fungsi utama sebagai sub-unit yang merencanakan kebutuhan mesin dan komponen-komponen pesawat di setiap hangar.

3. *TGL - Bonded Logistic Center*

a. TGL 1 : *Receiving & Inspection*

Memiliki fungsi utama sebagai sub-unit yang menerima dan menginspeksi barang-barang yang datang ke GMF. Setiap barang yang data ke GMF harus diperiksa kelayakan dan keadaannya, apabila terdapat barang yang tidak layak dan rusak maka PT GMF AeroAsia akan mengembalikan barang tersebut kepada pengirim.

b. TGL 2 : *Customer Stock Control & Distribution*

Memiliki fungsi utama untuk mengontrol dan mendistribusikan barang-barang yang dibeli dari luar negeri. Barang datang ke GMF akan terlebih dahulu masuk ke uni TGL 2 untuk diperiksa kelengkapan dokumen pengiriman.

4. *TGO - Operational*

a. TGO 1 : *Export*

Memiliki fungsi utama untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan ekspor PT GMF AeroAsia. Tujuan utama dari TGO 1 adalah melaksanakan kegiatan ekspor PT GMF AeroAsia dengan biaya yang lebih efektif dan efisien (penekanan biaya).

b. TGO 2 : *Import*

Memiliki fungsi utama untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan impor PT GMF AeroAsia. Tujuan utama dari TGO 2 adalah melaksanakan kegiatan impor PT GMF AeroAsia dengan biaya yang lebih efektif dan efisien (penekanan biaya).

c. TGO 3 : *Logistic Planning & Control*

Memiliki fungsi utama untuk merencanakan dan mengontrol kegiatan dinas logistik (TG) terutama dalam kegiatan pengiriman ekspor atau impor yang dilakukan oleh PT GMF AeroAsia. Tujuan dari TGO 3 adalah melaksanakan perencanaan pengiriman ekspor dan impor agar barang dapat sampai dengan tepat waktu.

d. TGO 4 : *Outstation Services*

Memiliki fungsi sebagai sub-unit yang mengatur pendistribusian atau pengiriman barang ke luar wilayah GMF seperti ke bandara-bandara yang berada di luar kota.

5. *TGW - Warehouse & Distribution*

a. TGW 1 : *Main Store*

Memiliki fungsi utama sebagai tempat penyimpanan utama komponen-komponen pesawat yang berukuran kecil maupun berukuran besar.

b. TGW 2 : *Internal Distribution*

Memiliki fungsi utama sebagai sub-unit yang mengatur pendistribusian atau pengiriman komponen-komponen pesawat khususnya pendistribusian

kepada bagian internal GMF seperti pengiriman ke Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdana Kusuma.

c. TGW 3 : *Satelite Store*

Memiliki fungsi utama sebagai unit yang menyediakan komponen-komponen pesawat yang dibutuhkan di hangar 2 dan hangar 3 serta CGK 1,2 dan 3 (Bandara Soekarno-Hatta terminal 1,2 dan 3). TGW 3 bertugas untuk membuat dokumen *Delivery Note* (DN) pengiriman barang dari unit *main store* ke unit *base maintenance store*.

d. TGW 4 : *Base Maintenance Store*

Memiliki fungsi utama sebagai unit yang menyediakan komponen-komponen pesawat yang dibutuhkan di hangar 1 dan hangar 4. TGW 4 bertugas untuk membuat dokumen *Delivery Note* (DN) pengiriman barang dari unit *main store* ke unit *base maintenance store*.

e. TGW 5 : *Component Store*

Memiliki fungsi utama sebagai tempat penyimpanan komponen-komponen pesawat yang berukuran kecil serta memberikan jasa untuk membuat *packaging* bagi barang-barang pesawat yang dibeli oleh pihak luar GMF (*customer*). *Component Store* memiliki 3 area yaitu *Cardex*, *Store wheelbreak & lending gir*, dan *Avionic Store*.

f. TGW 6 : *Engine Store*

Memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan komponen-komponen pesawat yang merupakan barang-barang yang memiliki perlakuan khusus atau *special* seperti cairan-cairan kimia yang dibutuhkan oleh pesawat.